

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Bab ini akan menyimpulkan hasil penelitian tentang persepsi dan preferensi pengunjung Situ Patenggang. Aspek yang ditinjau dalam penelitian ini yaitu atraksi/daya tarik, Amenitas/Fasilitas, Aksesibilitas, Aktivitas, dan Akomodasi. Dan di bab ini juga akan diberikan rekomendasi yang diharapkan dapat membantu dan memberi masukan kepada pihak pengelola dan pemerintah dalam rangka evaluasi atau perbaikan terhadap Wisata Alam Situ Patenggang.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data analisis dari lima aspek yang terdiri dari 17 atribut pada Objek Wisata Alam Situ Patenggang, berikut adalah kesimpulan dari hasil analisis kesenjangan (gap) dan analisis kuadran:

1. Kesimpulan Umum: Secara umum, semua atribut yang dianalisis memiliki nilai kesenjangan (gap) negatif, menunjukkan bahwa kinerja Objek Wisata Alam Situ Patenggang masih di bawah harapan pengunjung. Atribut-atribut tersebut masih memerlukan perbaikan dan peningkatan agar dapat memenuhi ekspektasi pengunjung.
2. Aspek Atraksi/Daya Tarik: Semua atribut pada aspek atraksi/daya tarik menunjukkan nilai negatif, yang berarti aspek ini belum memenuhi harapan pengunjung. Perlu adanya perbaikan pada daya tarik wisata untuk meningkatkan kepuasan pengunjung.
3. Aspek Amenitas/Fasilitas: Semua atribut pada aspek amenitas/fasilitas juga menunjukkan nilai negatif. Kesenjangan terbesar terletak pada atribut toilet/MCK dengan nilai -0.60, sedangkan kesenjangan terkecil pada souvenir dengan nilai -0.27. Pengelola perlu meningkatkan kebersihan dan jumlah toilet/MCK serta memperbaiki fasilitas lainnya.
4. Aspek Aksesibilitas: Kesenjangan pada aspek aksesibilitas juga negatif, dengan kesenjangan terbesar pada lalu lintas menuju objek wisata sebesar -0.68 dan terkecil pada angkutan umum sebesar -0.31. Hal ini mengindikasikan perlunya perbaikan dalam akses menuju objek wisata.

5. Aspek Aktivitas: Semua atribut pada aspek aktivitas menunjukkan nilai negatif. Pengelola harus meningkatkan kualitas aktivitas yang ditawarkan agar sesuai dengan harapan pengunjung.
6. Aspek Akomodasi: Pada aspek akomodasi, semua atribut juga bernilai negatif. Ini menandakan perlunya penambahan jumlah penginapan, perbaikan fasilitas, dan penyesuaian harga agar akomodasi lebih sesuai dengan kebutuhan pengunjung.
7. Analisis Kuadran:
  - I. Kuadran I (Prioritas Utama): Tidak terdapat atribut di kuadran ini. Namun, secara umum, semua atribut perlu menjadi fokus utama perbaikan karena kesenjangan yang ada masih besar.
  - II. Kuadran II (Pertahankan): Atribut di kuadran ini seperti keindahan alam, luas area parkir, dan toilet/MCK memiliki kinerja baik dan harus dipertahankan kualitasnya untuk memastikan tidak turun ke kuadran I.
  - III. Kuadran III (Prioritas Rendah): Atribut-atribut di kuadran ini, termasuk toko souvenir, kios makanan, dan penginapan, memiliki kinerja dan kepentingan yang rendah. Pihak pengelola harus melakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitasnya.
  - IV. Kuadran IV (Berlebihan): Tidak terdapat atribut di kuadran ini. Dengan tidak adanya atribut yang menunjukkan kinerja baik namun dengan tingkat kepentingan rendah, pengelola dapat fokus pada perbaikan atribut di kuadran I, II, dan III.

## 5.2 Saran

Pengelola Objek Wisata Alam Situ Patenggang perlu segera memprioritaskan perbaikan pada semua atribut yang menunjukkan kesenjangan negatif. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap aspek dari objek wisata ini dapat memenuhi harapan dan ekspektasi pengunjung. Fokus utama harus diberikan pada peningkatan daya tarik wisata, dengan mengidentifikasi dan mengembangkan elemen-elemen yang dapat menarik minat

pengunjung. Ini bisa mencakup penambahan atraksi baru, perbaikan pada existing attractions, atau penyediaan fasilitas yang lebih menarik dan sesuai dengan keinginan pengunjung.

Selain itu, aspek fasilitas harus mendapatkan perhatian khusus. Kebersihan dan kualitas fasilitas seperti toilet/MCK harus ditingkatkan secara signifikan. Kesenjangan yang besar dalam atribut ini menunjukkan bahwa pengunjung merasa fasilitas yang ada saat ini tidak memadai. Pengelola perlu memastikan bahwa fasilitas yang disediakan tidak hanya cukup jumlahnya, tetapi juga dalam kondisi yang baik dan terawat dengan baik. Penambahan fasilitas yang diperlukan dan perbaikan secara rutin akan membantu menciptakan pengalaman yang lebih menyenangkan bagi pengunjung.

Aksesibilitas juga merupakan area yang perlu diperbaiki. Dengan kesenjangan yang signifikan pada aspek lalu lintas dan angkutan umum, pengelola harus bekerja sama dengan pihak terkait untuk meningkatkan infrastruktur transportasi menuju objek wisata. Ini bisa mencakup perbaikan jalan, peningkatan layanan transportasi umum, atau penyediaan alternatif transportasi yang lebih efisien. Memastikan akses yang mudah dan nyaman bagi pengunjung akan membantu meningkatkan jumlah pengunjung dan kepuasan mereka.

Terakhir, peningkatan pada aktivitas dan akomodasi sangat penting untuk memenuhi harapan pengunjung. Pengelola harus mengevaluasi aktivitas yang ditawarkan dan memastikan bahwa aktivitas tersebut bervariasi dan berkualitas tinggi. Pada aspek akomodasi, peningkatan jumlah penginapan, perbaikan fasilitas, dan penyesuaian harga juga diperlukan untuk memberikan pilihan yang lebih baik bagi pengunjung. Dengan langkah-langkah perbaikan yang berkelanjutan di semua aspek ini, diharapkan kualitas dan kinerja Objek Wisata Alam Situ Patenggang akan meningkat, memenuhi ekspektasi pengunjung, dan pada akhirnya mendukung pengembangan objek wisata serta meningkatkan kepuasan pengunjung secara keseluruhan.